

PERANAN UNIT *OPERATION* DALAM MEMPERSIAPKAN PEMBERANGKATAN PESAWAT UDARA PADA MASKAPAI PENERBANGAN DI BANDARA SOEKARNO HATTA, JAKARTA

Evaf Maulina

Sekolah Tinggi Penerbangan Aviasi
evafmaulina68@gmail.com

Abstract

Operational units immediately involved in the preparation of the aircraft for departure, as well as the unit in charge of the aircraft's preparation while on the ground or on the airside, require appropriate facilities and infrastructure to assist and smooth the daily work process. This unit also necessitates the hiring of qualified individuals to ensure that the job that has been outlined in the work processes is carried out correctly.

Keyword: Unit Operation, Ground Handling

PENDAHULUAN

Peran transportasi berada pada posisi yang strategis dan vital dalam kehidupan dan seluruh aktifitas masyarakat, Transportasi berperan dalam mengakomodasi mobilitas kegiatan bidang ekonomi, kehidupan sosial, budaya, serta aktifitas lain masyarakat yang penting. Peran transportasi akan lebih dirasakan dan dibutuhkan jika melihat dari beberapa aspek diantaranya jumlah penduduk yang besar maupun kondisi geografis Indonesia.

Besarnya jumlah penduduk yang dimiliki oleh Indonesia membuat munculnya kebutuhan (need) akan mobilitas berupa jasa transportasi udara untuk meningkatkan arus perpindahan masyarakat dari luar negeri ke Indonesia ataupun sebaliknya. Dengan demikian, perusahaan penerbangan membutuhkan akan peranan bagian di dalam perusahaan untuk mengatur semua pesawat yang dimiliki agar siap untuk membawa dan barang dari bandara ke dalam pesawat agar tidak terjadi keterambatan dalam jam keberangkatan pesawat.

Efektifitas peranan unit operation ini perlu di dukung dengan semua pihak

yang bersangkutan agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Peranan unit operation ini membuat semua kegiatan berjalan dengan yang semestinya dan dengan peranan bagian tersebut membuat perusahaan penerbangan bisa mengurangi kerugian yang di akibatkan oleh salahnya penanganan oleh karyawan di dalam mempersiapkan pemberangkatan pesawat di bandara soekarno hatta, karena bagian ini sangat penting mengingat perusahaan ini mempunyai reputasi yang sangat membanggakan baik untuk nasional dan luar negeri.

Selain itu tingginya pergerakan pesawat udara di Bandar Udara Soekarno Hatta terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi pergerakan pesawat udara yang beroperasi di Bandar Udara Soekarno-Hatta. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan/peningkatan pergerakan pesawat udara adalah semakin banyaknya rule yang dilewati baik dalam negeri yang dimana suatu maskapai penerbangan melayani rute sampai ke daerah terpencil sampai keluar negeri. Selain itu juga bertambahnya jumlah

pengguna jasa transportasi udara yang cenderung lebih memilih transportasi udara karena lebih unggul dalam hal kecepatan, waktu dan daerah jangkauan yang luas dibandingkan dengan transportasi darat dan laut.

TEORI DAN KEGIATAN

1. Penerbangan

Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan, dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang, dan fasilitas umum lainnya. Keselamatan diartikan kepada hal-hal yang mencakup keselamatan penerbangan yang selalu berhubungan dengan aspek keamanan penerbangan.

Dengan adanya UU No. 1/2009, Peraturan Menteri No. 31 Tahun 2013 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Indonesia Nomor KP 152 Tahun 2012 tentang Pengamanan Kargo, dan Pos yang Diangkut dengan Pesawat Udara, serta *Annex 17* dari Organisasi Penerbangan Sipil (ICAO) mengenai *Security, Safeguarding International Civil Aviation Against Acts of Unlawful Interference*, diaturlah ketentuan-ketentuan tentang kewajiban pengamanan kargo, dan pos sebelum diangkut oleh pesawat udara sipil.

2. Prosedur Kerja Unit Operation

Dalam menjalankan pekerjaannya *staff unit operation* mengikuti prosedur kerja yang sudah ditetapkan dalam *Standar Operating Procedure*.

Prosedur kerja adalah hal-hal yang ditetapkan oleh perusahaan penerbangan membuat waktu yang di-

butuhkan untuk mempersiapkan pemberangkatan dan biasa disebut dengan *Ground Time*. *Ground Time* adalah waktu yang digunakan pesawat selama berada di apron selama proses ramp service, yang dimulai dari *block on* sampai *block off*.

- a. *Wide Body*: satu jam (1 jam)
- b. *Narrow Body*: empat puluh lima sampai lima puluh menit (45 – 50 menit)
- c. Khusus untuk ke Jeddah diperlukan waktu: dua jam (2 jam)
- d. Persiapan segala kebutuhan alat-alat pendukung yang dibutuhkan dalam persiapan pemberangkatan harus sudah berada ditempat lima menit sebelum pesawat datang.
- e. Sebelum melakukan kegiatan pengawasan persiapan pemberangkatan, staff unit operation akan melihat pesawat mana yang mengalami delay, informasi ini dilihat dari sistem GFIS (*General Flight Information System*) yang dibuat oleh pihak DEPCO (*Departure Control*).
- f. *Standart Opening dan Closing Time* dalam proses Check- In.

Services	Opening Time	Closing Time
Domestik	120 menit sebelum std	30 menit sebelum std
International	180 menit sebelum std	30 menit sebelum std
MEA (<i>Middle East</i>)	240 menit sebelum std	45 menit sebelum std

3. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, seluruh *staff unit operation* kegiatan tersebut sesuai prosedurnya. Dari prosedur tersebut dijelaskan pelaksanaan kegiatan, yaitu:

- a. *Narrow Body*: 50 Menit
Persiapan pesawat ini memiliki Persiapan yang cukup cepat karena

menggunakan pesawat B-737 900, 800, 500 dan digunakan untuk rute dalam negeri dan biasanya pesawat ini memiliki kursi yang sedikit dan waktu tempuh yang relatif sebentar. Selain itu juga pesawat ini memiliki jumlah muatan atau kargo yang relatif sedikit sehingga cepat dalam memasukan kedalam *compartment* pesawat. penulis akan memberitahukan proses waktu dalam persiapan pesawat ini:

- 1) 10 menit digunakan untuk membersihkan cabin pesawat, dan proses memasukan makanan ke pesawat untuk para penumpang beserta proses loading bagasi dan kargo ke dalam pesawat.
- 2) 30 menit waktu yang digunakan untuk proses penumpang check-in sampai penumpang sudah berada diruang tunggu untuk selanjutnya memasuki pesawat.
- 3) 10 menit digunakan untuk mengantarkan penumpang menuju pesawat dan membaginya sesuai dengan intruksi petugas yang berada di gate. Biasanya pesawat ini di parkirkan di *remote area* dan jaraknya cukup jauh dari gate di terminal, untuk itu diperlukan waktu yang cukup lama dari proses tersebut.

b. Wide Body: 1 Jam

Persiapan pemberangkatan untuk pesawat ini memerlukan persiapan jam karena pesawat menggunakan type A-330, A-332, B-777 yang digunakan untuk rute jarak jauh dan dipakai untuk rute luar seperti Eropa, Asia, dan timur tengah dan terkadang dipakai untuk melayani penambahan armada untuk ke Jeddah. Lamanya persiapan ini selain rute yang jauh, jumlah kargo dan bagasi yang sangat banyak

serta penumpang yang cukup banyak. Dari situ ditetapkan waktu yang lama dalam mempersiapkan persiapan pemberangkatan. Penulis akan memberitahukan proses waktu dalam persiapan pesawat ini:

- 1) 20 menit digunakan untuk membersihkan cabin oleh *staff cabin cleaning* yang bekerja sama dengan airline, dan pihak *catering* yang bertugas memasukan makanan untuk para penumpang, serta proses loading bagasi dan kargo kedalam pesawat.
- 2) 10 menit digunakan untuk menata segala kebutuhan hiburan untuk para penumpang seperti koran dan headset untuk para penumpang. Biasanya perlengkapan ini sudah ditempatkan oleh cabin cleaning dan dirapikan oleh cabin crew pesawat. Dalam proses ini juga pihak ramp dari Garuda Angkasa akan menyemprotkan aerosol kedalam pesawat dan ruang kargo pesawat. Fungsi aerosol ini adalah untuk membunuh virus yang ada dibadan penumpang dan kargo pesawat, peraturan penyemprotan aerosol ini dikeluarkan oleh beberapa negara tujuan yang dilewati. Aerosol ini juga untuk mencegah datangnya virus yang berbahaya yang bisa masuk ke negara tersebut. Negara yang mempunyai peraturan ini seperti peking, australia, kuala lumpur, arab saudi. Dalam proses penyemprotan ini memerlukan satu botol untuk cabin dan satu botol untuk ruang kargo per pesawat.
- 3) 30 menit semua penumpang sudah selesai pada proses check-in dan sudah menunggu di ruang tunggu sampai ada pengumuman

bahwa pesawat telah siap untuk dimasuki para penumpang untuk selanjutnya memproses penumpang untuk masuk ke pesawat sesuai intruksi yang dikeluarkan di gate terminal.

- c. Khusus untuk rute yang ke Jeddah, lamanya persiapan adalah 2 jam, karena pesawat menggunakan type B-747-400 yang mempunyai jumlah kursi lebih dari 400 penumpang dan biasanya pesawat yang dari Jeddah ke Jakarta sangat kotor, untuk itu memerlukan waktu yang lama dalam mempersiapkan pesawat ini. Untuk rute ini Staff unit operation mengawasi terus pihak yang bekerja dalam persiapan pesawat ini karena lebih banyaknya penumpang yang akan naik ke pesawat ini dan biasanya penumpang untuk pesawat ini sudah berusia lanjut usia. Jadi diperlukan jumlah orang dalam mempersiapkan pesawat ini agar siap untuk diberangkatkan. Penulis akan memberitahukan proses waktu dalam persiapan pesawat ini:

- 1) 30 menit proses membersihkan semua cabin pesawat. Khusus pesawat ini memiliki 2 cabin yaitu di atas dan di bawah serta dalam proses ini juga berjalan catering makanan serta penggantian keperluan penumpang seperti selimut, bantal, koran untuk penumpang dan untuk crew pesawat serta petugas teknik untuk memeriksa ada kerusakan atau tidak di pesawat.
- 2) 30 menit digunakan untuk proses cabin crew masuk untuk merapikan koran dan perlengkapan untuk penumpang. Biasanya proses ini juga berbarengan dengan pihak cabin cleaning. Dalam proses ini biasanya

semua kegiatan sudah selesai dan pihak ramp dari Garuda Angkasa akan menyemprotkan aerosol yang sama seperti pesawat yang untuk ke Eropa dan Asia. Dalam penyemprotan ini aerosol yang dibutuhkan adalah 3 buah, dan disemprotkan dari atas sampai bawah. Khusus yang ke Jeddah aerosol yang disemprotkan hanya untuk cabin saja.

- 3) 1 jam digunakan untuk semua penumpang sudah berada di ruang tunggu sampai ada pemberitahuan dari cabin crew bahwa pesawat siap untuk menerima penumpang. Dan saat crew sudah siap maka pihak staff Garuda yang berada di gate akan mempersiapkan penumpang untuk masuk ke pesawat sesuai dengan class yang ada di tiket penumpang tersebut.
- d. Pihak unit operation hanya mengawasi kegiatan yang ada di darat dari pesawat block-off sampai block-on serta mengawasi pihak yang membantu airline yaitu *catering, cleaning* dan pegawai dari Garuda Angkasa selaku pihak yang mengoperasikan alat-alat yang dibutuhkan dalam persiapan pemberangkatan pesawat dan mengawasi staff yang ada di gate terminal untuk melihat proses penumpang masuk ke dalam pesawat.
- e. Unit operation memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan bisa mengurangi delay akibat proses kegiatan yang tidak berjalan yang seharusnya.

PENUTUP

Satuan unit operation yang berhubungan langsung dengan persiapan pemberangkatan pesawat serta sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap persiapan pesawat saat di ground atau di airside, tentu saja memerlukan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang

dan kelancaran proses kerja sehari-hari. Dalam unit ini juga diperlukan orang-orang yang mempunyai kualifikasi agar tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan pekerjaan yang sudah diatur di dalam prosedur kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Singgih Handoyo dan Dudi Sudibyo, *Aviadepia, Ensiklopedia Umum Penerbangan*, Penerbit Buku Kompas 2011

<https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/2009/UU%20No.1%20Tahun%202009.pdf>

Masjid. S.A. Dan E, p (2009) *Ground Handling Munajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan Rajagrafindo Persada*, Jakarta

Muliyanto, R. F. H. 1999 *Ground Handling Tata Operasi Darat*, Jakarta. VT. Gramedia Pustaka Utama

